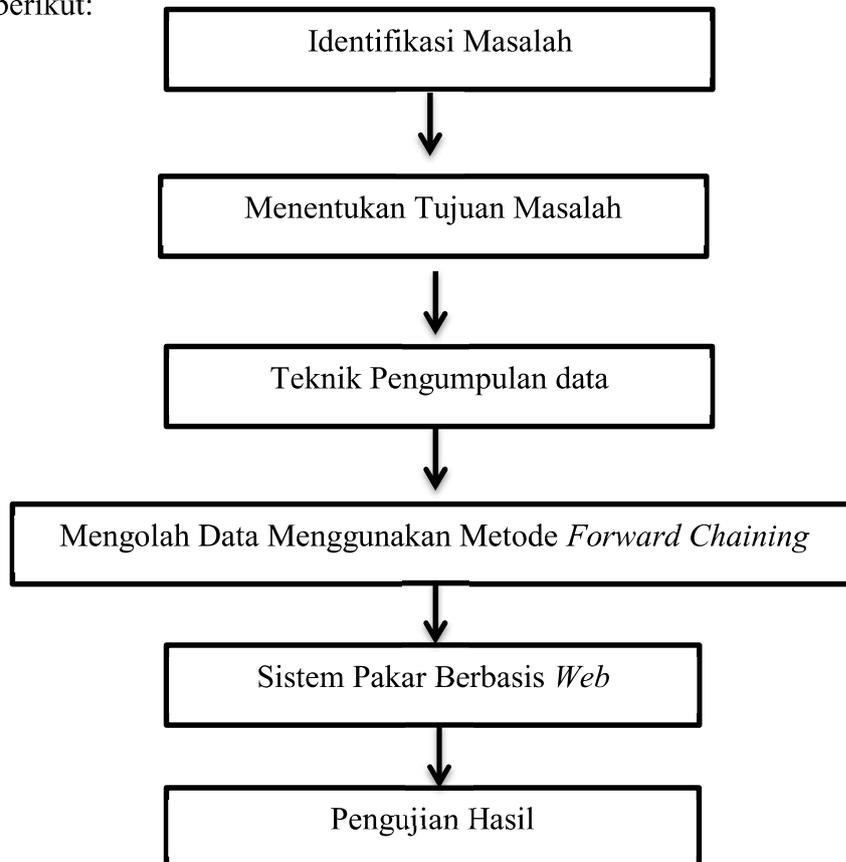


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggambarkan tingkat pergerakan dalam strategi eksplorasi untuk menghancurkan masalah penelitian pemrograman sampai target eksplorasi dan peningkatan kerangka tercapai. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

(Sumber : Data penelitian 2022)

Ada pula uraian dari jenjang konsep *riset* dari gambar 3.1 merupakan selaku selanjutnya:

1. Identifikasi Masalah

Ini adalah salah satu fase latihan eksplorasi yang bisa dibilang sangat signifikan antara lain, karena akan menjamin sifat pemeriksaan. Dengan memahami masalah, kami dapat melacak alasan masalah dan dapat memutuskan tahap selanjutnya.

## 2. Mencirikan Tujuan Masalah

Penelitian harus memiliki alasan yang tulus, karena penelitian direncanakan untuk membantu mengatasi masalah. Hasil penelitian harus memberikan pemahaman tentang isu-isu yang menjadi isu penelitian dan harus memiliki pilihan untuk mendasarkan pilihan dan kegiatan untuk menangani isu-isu tersebut. Dengan cara ini, spesialis kemungkinan akan membuat konsep kerangka kerja yang dapat menganalisis masalah penyakit menggunakan strategi pengencangan ke depan elektronik.

## 3. Teknik Pengumpulan Informasi

Setelah menentukan alasan pemeriksaan, tahap selanjutnya adalah melengkapi strategi pengumpulan informasi penyakit pada tanaman kailan anak untuk membantu mempelajari teknik sehingga diperoleh hasil yang lebih tepat dan akurat.

Ada juga bermacam-macam yang dicoba menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu eksplorasi perpustakaan dan pertemuan tertentu. Kajian penulisan ini diupayakan untuk mendapatkan kesan penelitian-penelitian yang berbeda yang dapat menjadi acuan atau standar penelitian yang akan diterapkan pada data eksplorasi ini. Studi penulisan dilakukan dengan mengejar beberapa karya tulis, seperti buku, diary, prosedur, makalah, karangan ilmiah, proposisi,

dan postulat yang ditemukan baik dari media cetak maupun online yang dapat memberikan struktur hipotetis untuk eksplorasi ini. Wawancara merupakan suatu strategi pengumpulan data dengan teknik close up dan personal serta mengajukan pertanyaan kepada kolumnis untuk mendapatkan informasi menyeluruh tentang penyakit kulit. Seperti pertemuan langsung dengan dokter hewan, dengan wawancara ilmuwan bisa mendapatkan data yang asli.

#### 4. Penanganan Data Menggunakan Metode Forward Chaining

Langkah ini memanfaatkan informasi yang sudah didapat untuk ditangani menggunakan teknik forward binding, konsekuensi dari informasi yang ditangani akan dipilih untuk ditangani ke web.

#### 5. Sistem Pakar Online

Pada langkah ini, melaksanakan informasi yang telah ditangani menggunakan pengikatan ke depan dengan membuat kerangka kerja master online untuk mendapatkan konsekuensi dari eksplorasi saat ini.

#### 6. Hasil Tes

Pengujian adalah strategi yang digunakan untuk menjamin bahwa aplikasi yang didapat memiliki opsi untuk menangani masalah tersebut. Langkah-langkah aplikasi terbaru dicoba untuk penguasaan dan kelayakan, sehingga kekurangan dan kekurangan aplikasi didapat yang kemudian dicoba untuk penyelidikan kembali dan peningkatan aplikasi sehingga lebih baik tanpa henti. Riser mencoba konsekuensi dari aplikasi dengan bahasa pemrograman Website.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Strategi bermacam-macam informasi dalam penelitian adalah bagian penting dari pencapaian pemeriksaan. Prosedur pengumpulan data adalah suatu teknik yang berusaha untuk mengumpulkan data. Strategi pemilahan data yang digunakan adalah studi tulis dan studi lapangan.

- a. Studi penulisan, yang merupakan kumpulan data, diupayakan dengan menelusuri bahan-bahan yang membantu dan menghubungkan dengan objek masalah dari awal referensi seperti buku, pencarian web, dan buku harian penelitian.
- b. Studi lapangan adalah pertemuan dan persepsi. Diakhiri dengan memimpin diskusi dengan para ahli terkait dengan eksplorasi yang akan dicoba, dampak lanjutan dari respon yang perlu diproses lebih lanjut oleh ilmuwan. Pengecekan dilakukan dengan teknik langsung dimana eksplorasi sedang dilakukan, untuk mendapatkan data yang diharapkan untuk melengkapi suatu pemeriksaan.

### **3.3 Operasional Variabel**

Makna fungsional dari suatu variabel adalah pemahaman faktor-faktor dalam makna ide, secara fungsional, dengan cara yang layak, dengan cara yang jelas substansial dalam lingkup objek eksplorasi atau item yang diatur. spesialis untuk mencari dan mencapai kesimpulan. Selain itu, penggambaran faktor pemeriksaan fungsional melalui tabel di bawahnya.

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

Variabel	Indikator
<p style="text-align: center;"><b>Penyakit pada tumbuhan <i>baby kailan</i></b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Batang kurus</b></li> <li><b>2. Daun kekuningan</b></li> <li><b>3. Daun menggulung</b></li> <li><b>4. Pertumbuhan kurus, kerdil</b></li> <li><b>5. Busuk akar</b></li> </ol>

(Sumber : Data Penelitian 2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabelnya adalah infeksi tanaman *baby kailan* dan didapatkan beberapa penanda. Dari setiap petunjuk akan diperoleh kembali efek samping yang berbeda dari penyakit tersebut. Sampai tekad, akan ada jawaban untuk mengalahkan penyakit ini.

### **3.4 Perancangan Sistem**

Konfigurasi kerangka kerja adalah pendekatan untuk mengembangkan seluk-beluk kerangka kerja terbaru mengingat konsekuensi dari gagasan pemeriksaan kerangka kerja. Rencana konfigurasi kerangka kerja untuk mengatasi masalah klien kerangka kerja dan menggambarkan rencana asli dan lengkap untuk insinyur perangkat lunak dan spesialis yang ambil bagian. (Pati et al., 2020).

**Tabel 3. 2** Kriteria Jenis Penyakit, Gejala, dan Solusi

<b>Jenis Penyakit</b>	<b>Gejala</b>	<b>Solusi</b>
Batang kurus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batang tanaman terlihat lebih panjang akibat tingginya kandungan air akan tetapi terlihat tidak kokoh</li> <li>2. Tumbuhan terlihat lemah dan pucat</li> <li>3. Memiliki daun yang kecil-kecik, tipis dan warna pucat</li> <li>4. Memiliki akar yang kurang lebat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika tanaman mulai sprout pindahkan tanaman ketempat yang memiliki cahaya matahari yang cukup.</li> <li>2. Jika ketersediaan cahaya sangat minim anda perlu menyediakan lampu growing light dengan menempatkan diatas tanaman.</li> </ol>
Daun kekuningan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekurangan air</li> <li>2. Kebanyakan air</li> <li>3. Kurangnya sinar matahari</li> <li>4. Kurangnya nutrisi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan / kurangkan pasokan air agar tanaman mendapatkan sejumlah air yang cukup.</li> <li>2. Takaran nutrisi yang di berikan tepat/ sesuai kebutuhan tanaman.</li> </ol>
Daun menggulung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencahayaan / suhu panas yang mengakibatkan daun menggulung</li> <li>2. Kurangnya/ lebihnya nutrisi yang diberikan</li> <li>3. Kurangnya kalsium yang cukup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pencahayaan yang cukup</li> <li>2. Takaran nutrisi yang diberikan tepat/ sesuai kebutuhan.</li> </ol>

**Tabel 3.2** Lanjutan

Pertumbuhan kurus dan kerdil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya oksigen pada air nutrisi</li> <li>2. Air baku memiliki PPM yang tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan air nutrisi mendapatkan suplai oksigen yang cukup</li> <li>2. Memastikan air baku dengan pakai PPM yang kecil setidaknya dibawah 100 PPM lebih kecil akan lebih baik.</li> <li>3. Memastikan sirkulasi pada talang instalasi hidroponik cukup kencang dan tersirkulasi dengan baik.</li> <li>4. Memastikan suhu air nutrisi tetap terjaga.</li> </ol>
Busuk akar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akar membusuk disebabkan oleh potogen jamur.</li> <li>2. Sistem hidroponik menggunakan sisten dengan air tergenang/ tidak mengalir</li> <li>3. Suplai oksigen pada air nutrisi kurang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki air baku yang bersih dan berkualitas.</li> <li>2. Menambah aerator selang oksigen pada air nutrisi</li> <li>3. Memastikan suhu air tetap dingin.</li> </ol>

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

#### 1. Data Alternatif Masalah Penyakit Pada Tumbuhan *Baby Kailan*

Informasi elektif pada isu penyakit kailan anak tanaman adalah informasi yang dialami oleh coding, pencipta memberikan kode "A" untuk penyakit kulit elektif pada kucing dari suksesi "A001" hingga "A005" secara terpisah. Potongan-potongan pengetahuan dan kenyataan ini ditampilkan dalam tabel di bawah:

Tabel 3. 3 Tabel Alternatif

Kode alternatif	Nama Penyakit	Solusi
A001	Batang Kurus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika tanaman mulai sprout pindahkan tanaman ketempat yang memiliki cahaya matahari yang cukup.</li> <li>2. Jika ketersediaan cahaya sangat minim anda perlu menyediakan lampu growing light dengan menempatkan diatas tanaman.</li> </ol>
A002	Daun Kekuningan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan / kurangkan pasokan air agar tanaman mendapatkan sejumlah air yang cukup.</li> <li>2. Takaran nutrisi yang di berikan tepat/ sesuai kebutuhan tanaman.</li> </ol>
A003	Daun Menggulung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pencahayaan yang cukup</li> <li>2. Takaran nutrisi yang diberikan tepat/ sesuai kebutuhan.</li> </ol>

**Tabel 3.3 Lanjutan**

A004	Pertumbuhan Kurus dan Kerdil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan air nutrisi mendapatkan suplai oksigen yang cukup</li> <li>2. Memastikan air baku dengan pakai PPM yang kecil setidaknya dibawah 100 PPM lebih kecil akan lebih baik.</li> <li>3. Memastikan sirkulasi pada talang instalasi hidroponik cukup kencang dan tersirkulasi dengan baik.</li> <li>4. Memastikan suhu air nutrisi tetap terjaga.</li> </ol>
A005	Busuk Akar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki air baku yang bersih dan berkualitas.</li> <li>2. Menambah aerator selang oksigen pada air nutrisi</li> <li>3. Memastikan suhu air tetap dingin.</li> </ol>

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

## 2. Data Gejala

Informasi efek samping adalah catatan pemicu bagi korban untuk menghadapi masalah penyakit pada tanaman *baby kailan*. Kode pencipta menyatakan bahwa kode "G" untuk masalah penyakit kulit pada kucing dimulai dari baris "G001" hingga "G018" semuanya. Pemahaman dan kebenaran ditampilkan dalam tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 3. 4 Tabel Gejala**

Kode gejala	Nama gejala
G001	Batang kurus
G002	Batang tidak kokoh
G003	Batang pucat

**Tabel 3.4** Lanjutan

G004	Pertumbuhan batang lambat
G005	Batang terlihat tidak berkembang
G006	Daun kekuningan
G007	Daun terlihat tua
G008	Daun tidak lebat
G009	Daun keriting
G010	Daun terlihat tipis
G011	Daun terlihat pucat
G012	Pertumbuhan daun kecil
G013	Batang dan daun terlihat tidak berkembang
G014	Batang dan daun terlihat tidak segar
G015	Pertumbuhan akar tidak maksimal
G016	Akar tidak lebat
G017	Akar terlihat membusuk
G018	Akar terlihat lapuk

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

### 3. Data Relasi

Data relasi adalah informasi yang berisi keterkaitan antara informasi pada segmen Alternatif penyakit tanaman kailan anak dan tanda-tanda yang telah diberi kode. Hubungan antara data terakumulasi dalam terang mata air pengetahuan dan realitas yang dibuat sebelumnya. Data kedekatan ini siap bekerja sama dengan para ilmuwan dalam menyusun pedoman yang akan digunakan sebagai alasan untuk memahami kerangka utama dalam ulasan ini.

Informasi koneksi yang digunakan terlihat pada tabel terlampir.

**Tabel 3. 5** Tabel Relasi

Kode alternatif	Kode gejala
A001	G001,G002,G003,G004,G005
A002	G001,G002,G006,G007,G008
A003	G001,G009,G010,G011,G012
A004	G001,G002,G006,G013,G014
A005	G015,G016,G017,G018

(Sumber : Data Penelitian, 2022)

Bersumber pada fakta relasi di susun dalam Tabel 3.5 hingga kaidah(*rule*) yang hendak dipakai dalam sistem pakar merupakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 6** Tabel Kaidah

No.	Aturan ( <i>Rule</i> )	Kode Gejala	Penyakit
1	R1	IF G001,G003	THEN G002
2	R1	IF G002,G004,G005	THEN A001
3	R2	IF G002,G006,G007,G008	THEN A002
4	R3	IF G011	THEN G012
5	R3	IF G001,G009,G010,G012	THEN A003
6	R4	IF G002,G006,G013G014	THEN A004
7	R5	IF G015,G016,G017,G018	THEN A005

(Sumber: Data Penelitian 2022)

Berdasar kaidah yang sudah terbuat, hingga tabel keputusan terbuat seperti dibawah:

**Tabel 3. 7** Tabel Keputusan

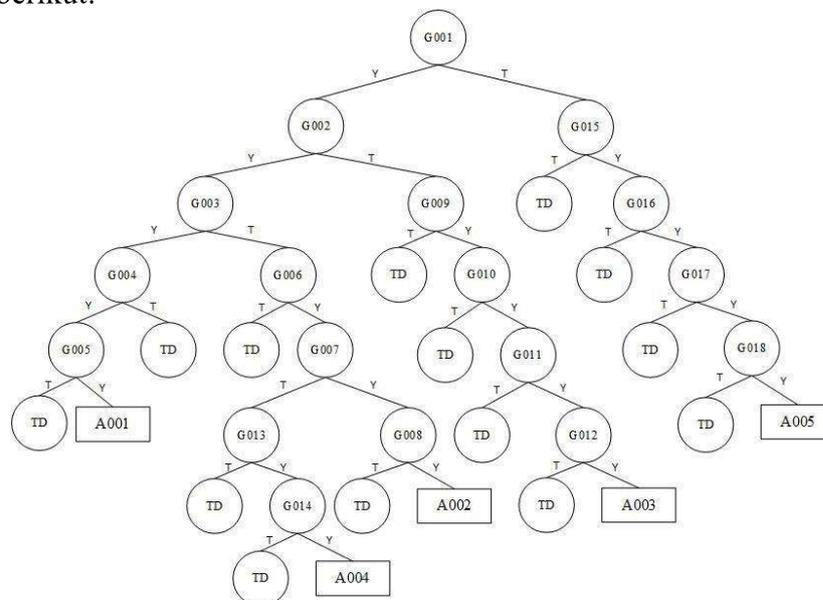
No	Gejala	Alternatif				
		A001	A002	A003	A004	A005
1	G001	√		√		
2	G002	√	√		√	
3	G003	√				
4	G004	√				
5	G005	√				
6	G006		√		√	
7	G007		√			
8	G008		√			
9	G009			√		
10	G010			√		
11	G011			√		
12	G012			√		
13	G013				√	
14	G014				√	
15	G015					√
16	G016					√

17	G017					√
18	G018					√

(Sumber: Data Penelitian 2021)

Dari tabel 3.7 di atas, dimaklumi indikasi penyakit tanaman *Baby Kailan* pada pilihan lain. Dalam sistem master penyakit tanaman *Baby Kailan*, ada tanda dan efek samping yang digunakan untuk menentukan pengaturannya.

Berdasarkan tabel keputusan tersebut maka pohon keputusannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 2** Pohon Pelacakan  
(Sumber: Data Penelitian 2022)

Pohon pilihan pada Gambar 3.2 digunakan untuk menunjukkan hubungan antara masalah pilihan penyakit tanaman *baby kailan* dan tanda-tandanya. Aliran perburuan dimulai dari G001. Pendekatan berikut untuk melihat berhubungan dengan bagaimana reaksi yang diberikan oleh klien. Dengan asumsi klien menawarkan respons "Y", hingga pengejaran meminta G002 yang kuat. Begitulah keadaan hingga perburuan menjadikan pilihan berbeda dengan isu

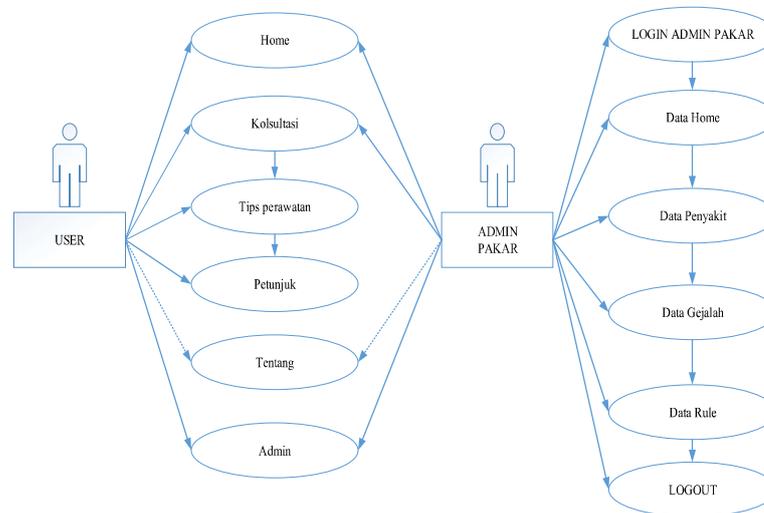
*baby kailan* penyakit tanaman. Jika muncul di hub "TD" aktivitas berhenti dan tidak mengarah ke masalah tertentu.

a. *UML (Unified Modeling Language)*

UML adalah bahasa visual untuk menampilkan dan menghubungkan kerangka kerja yang memanfaatkan grafik dan teks pendukung (Nuswantoro, 2021). Struktur diagram dalam UML terdiri atas :

b. *Use Case Diagram*

Garis besar menggambarkan aktors, kasus penggunaan dan koneksi mereka sebagai perkembangan kegiatan yang menawarkan manfaat signifikan bagi penghibur. Kasus pemanfaatan diuraikan sebagai oval level dalam grafik kasus penggunaan UML.



**Gambar 3.3** Use case *Diagram*

**Sumber:** Data Penelitian 2022)

Berdasarkan Gambar 3.3, sangat masuk akal bahwa ada 2 derajat klien dari kerangka kerja ini, khususnya administrator spesialis, dan klien, khususnya grup.

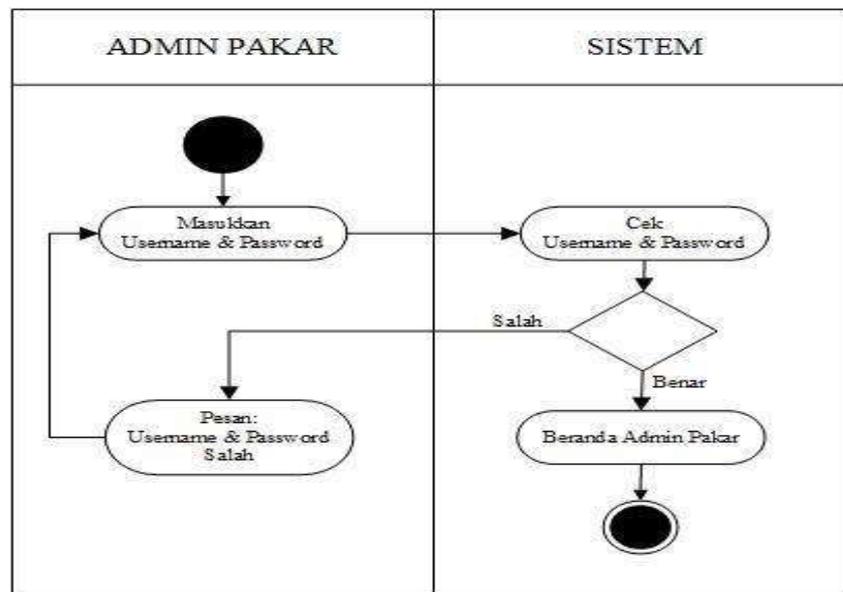
Untuk membuka framework, administrator master harus menyelesaikan login di framework. Sejak saat itu, administrator dapat mengawasi data penyakit, efek samping, dan selanjutnya jawaban untuk mengatasi masalah infeksi tanaman kailan anak. Administrator master juga dapat menggantikan atau menghapus data. Kemudian lagi, individu normal sebagai klien dapat menyelesaikan pendaftaran diri dan menganalisis efek samping dari penyakit yang dialami untuk mengenali infeksi yang dialami klien.

c. *Activity Diagram*

*Activity Diagram* menggambarkan proses kerja (aliran kerja) atau latihan dari suatu kerangka kerja yang akan dibuat. Secara keseluruhan, grafik aksi memahami latihan kerangka kerja, daripada apa yang coba dilakukan oleh para aktors.(A.S & Shalahuddin, 2011).

d. *Activity Diagram Data Login*

Berikut merupakan *Activity Diagram form login* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

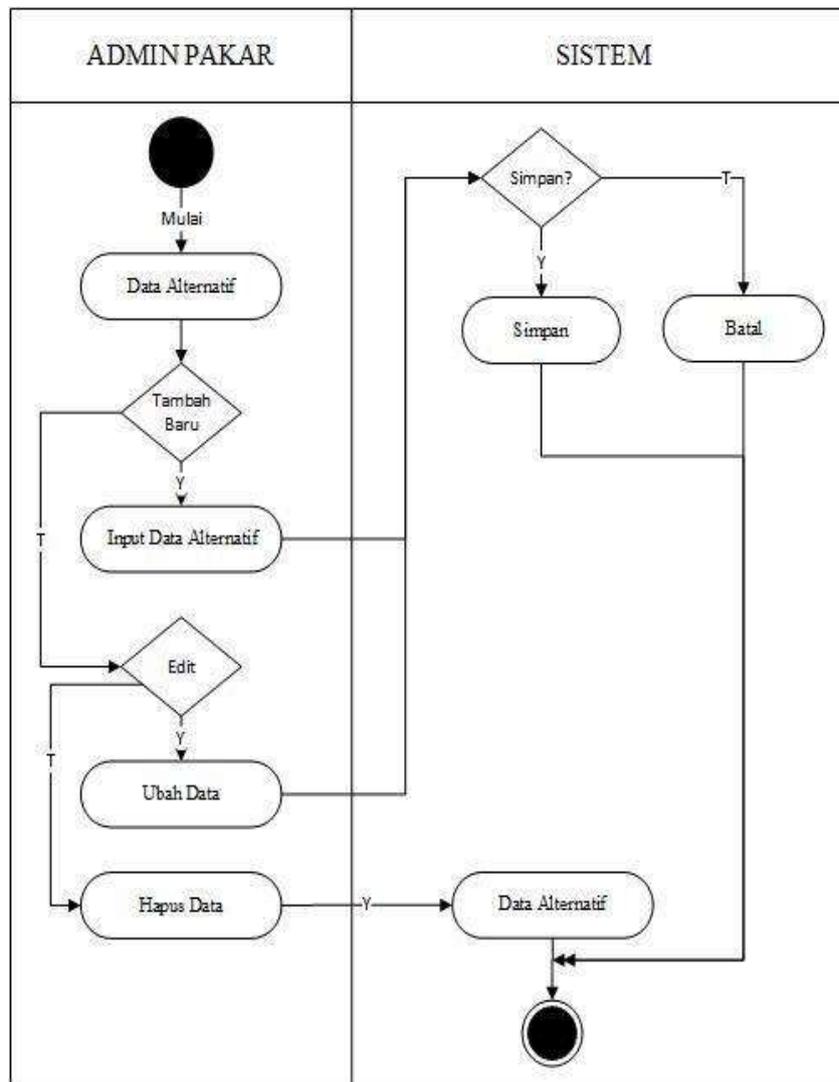


**Gambar 3. 4** Activity Diagram Data Login

(Sumber: Data Penelitian 2022)

e. *Activity Diagram Data Alternatif*

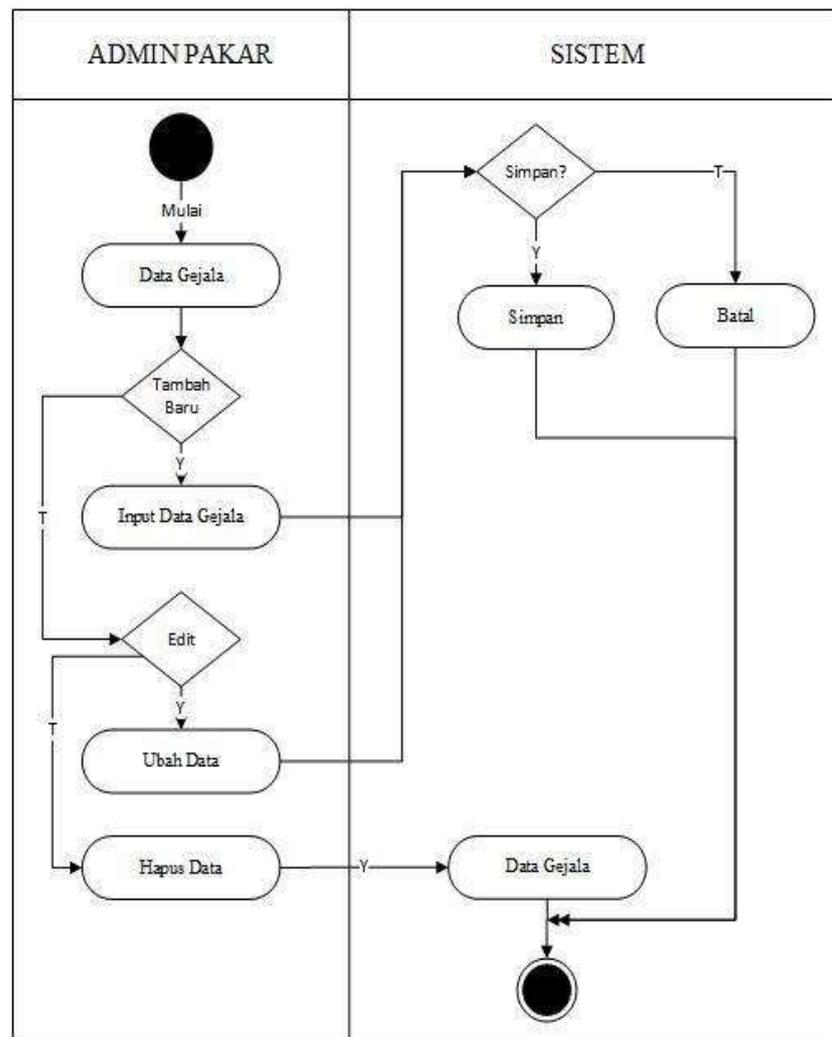
Ada juga Diagram Aktivitas dari struktur data pengganti yang dapat terlihat pada gambar dibawah ini :



(Sumber: Data Penelitian 2022)

f. *Activity Diagram* Data Gejala

Berikut merupakan Activity Diagram Data Gejala yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

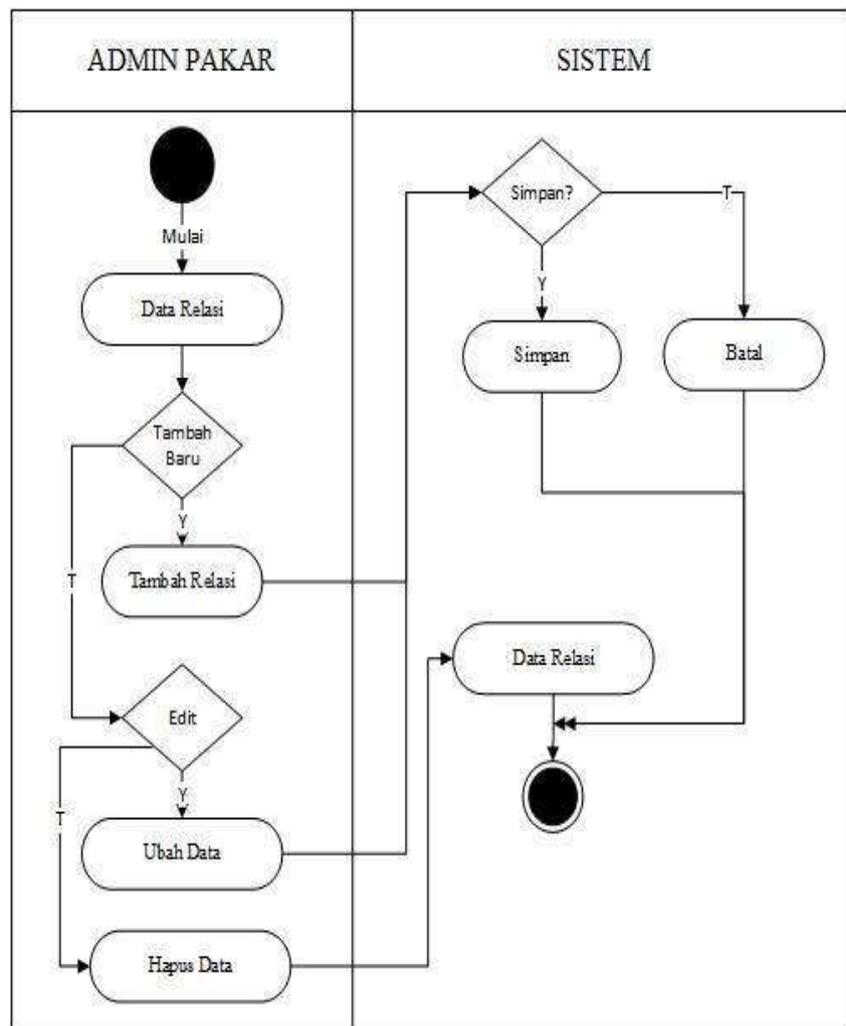


**Gambar 3. 6** Activity Diagram Data Gejala

(Sumber: Data Penelitian 2022)

g. *Activity Diagram Data Relasi*

Berikut merupakan *Activity Diagram Data Relasi* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

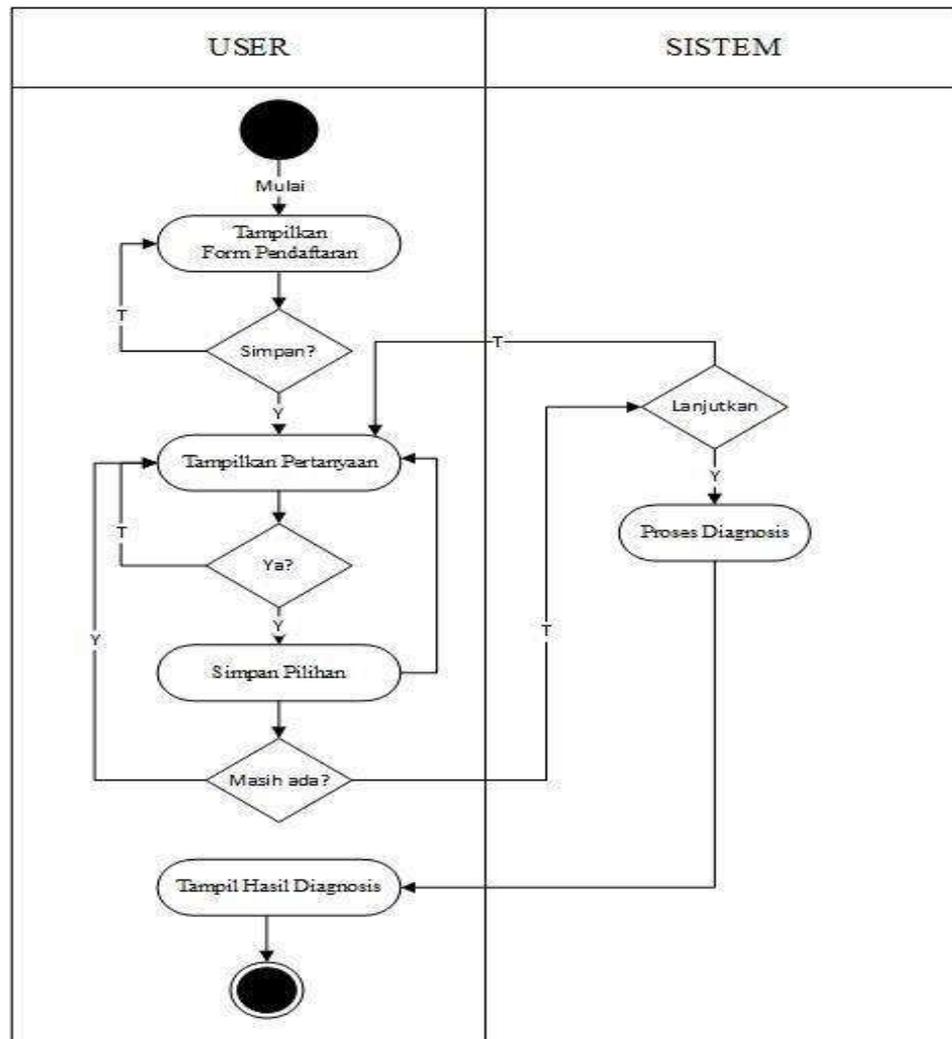


**Gambar 3. 7** Activity Diagram Data Relasi

(Sumber: Data Penelitian 2022)

h. *Activity Diagram Data Diagnosis*

Berikut merupakan *Activity Diagram Data Diagnosis* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

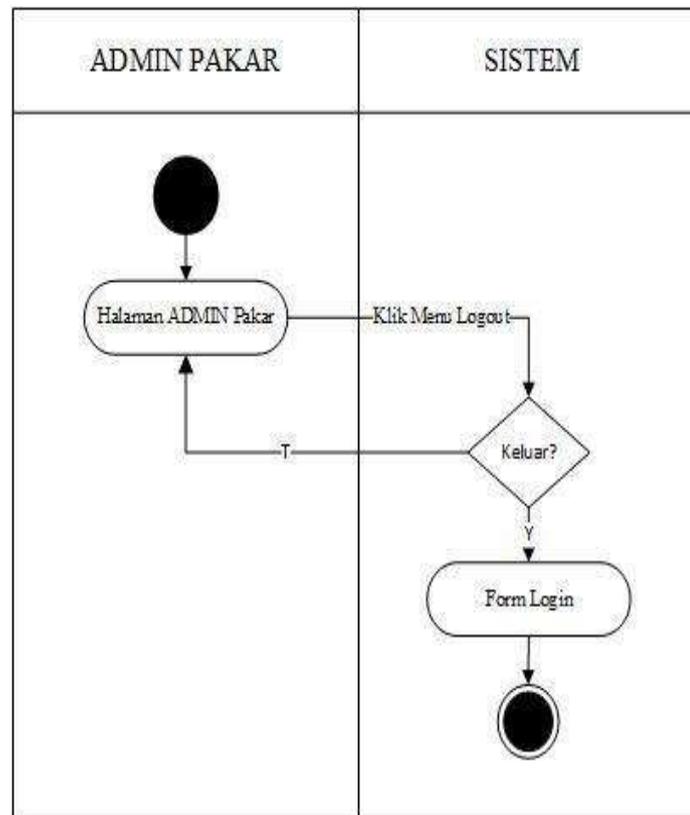


**Gambar 3. 8** *Activity Diagram Data Diagnosis*

(Sumber: Data Penelitian 2022)

i. *Activity Diagram Logout*

Berikut merupakan *Activity Diagram Logout* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3. 9** Activity Diagram Logout

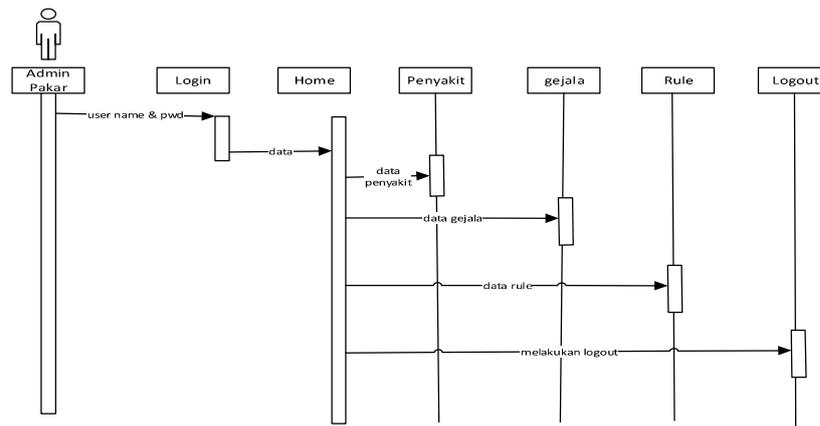
(Sumber: Data Penelitian 2022)

j. *Sequence Diagram*

Diagram Pengelompokan menunjukkan kolaborasi objek yang diatur oleh pengaturan istilah. Secara sederhana, grafik pengelompokan merupakan gambaran cara yang harus dicoba untuk membuat kerangka *use case* yang sesuai.

k. *Sequence Diagram Data Admin*

Berikut merupakan *Activity Diagram Admin* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

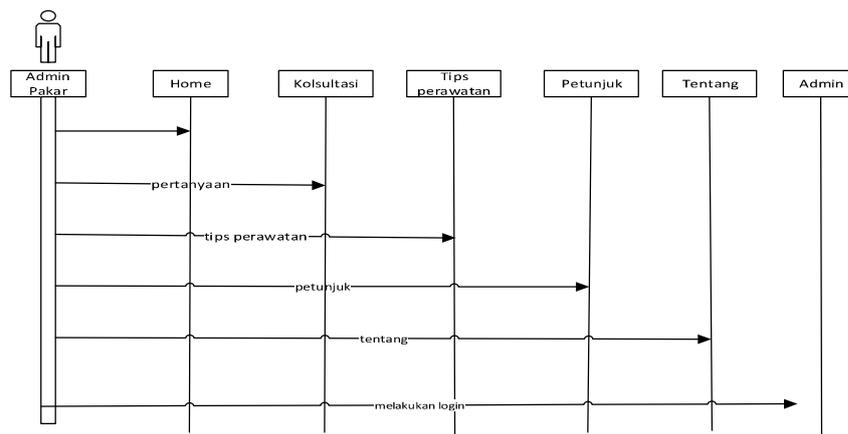


**Gambar 3. 10** Sequence Diagram Data Admin

(Sumber: Data Penelitian 2022)

l. *Sequence Diagram Data User*

Berikut merupakan *Activity Diagram User* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.:

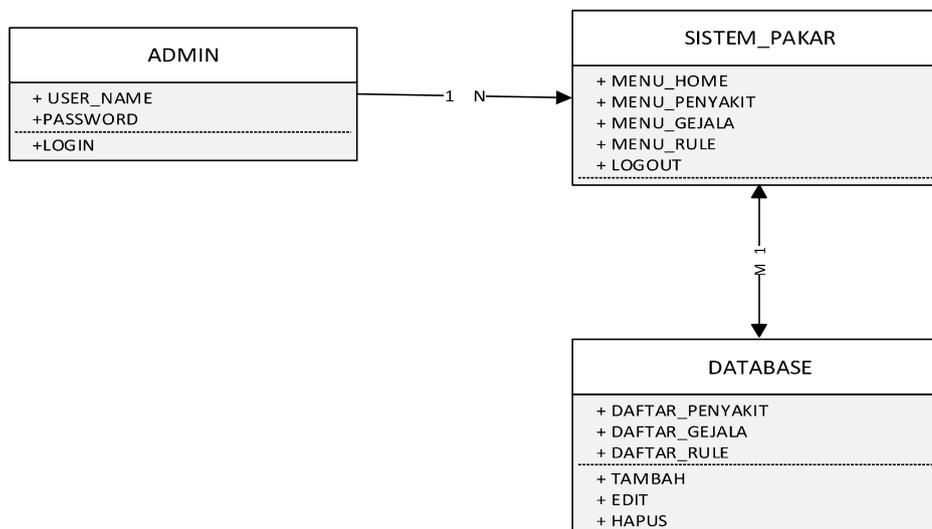


**Gambar 3. 11** Sequence Diagram Data User

(Sumber: Data Penelitian 2022)

### m. *Class Diagram*

Alasan utama untuk grafik kelas adalah untuk menyampaikan ikhtisar kata-kata yang digunakan oleh penonton dan klien. Bagan kelas pada umumnya adalah keadaan, pemikiran, atau rencana yang direkam dalam aplikasi. Misalnya, dengan asumsi bahwa Anda sedang membangun aplikasi keuangan, grafik kelas mungkin akan berisi kelas yang menggantikan kondisi seperti perwakilan, cek, dan daftar gaji. Grafik klasifikasi juga akan menggambarkan hubungan antar kelas.



**Gambar 3. 12** Class Diagram

(Sumber : Data penelitian 2022)

#### 3.4.1 Desain Database

Menurut (Nuswantoro, 2021). kumpulan data adalah kerangka kerja estimasi kerangka kerja administrasi kumpulan data (DBMS) adalah kerangka kerja yang desain utamanya adalah untuk mengikuti data atau informasi yang ditangani dan membuat informasi dapat diakses saat diperlukan. Kumpulan data adalah suatu mekanisme untuk menyimpan data sehingga sangat baik dapat

diperoleh secara efektif dan cepat. Persyaratan untuk kumpulan data dalam kerangka informasi mencakup memasukkan, menyimpan, dan mengutip data, dan membuat data berdasarkan data yang telah disimpan. Salah satu jenis penggunaan digunakan untuk menyimpan, mengoordinasikan, dan menampilkan data.

a. Tabel Admin

Tabel administrator berguna untuk menyimpan field, username dan informasi kata rahasia sehingga pengguna dapat masuk ke menu admin dan dapat mengubah informasi data.

**Tabel 3. 8** Tabel Admin

<b>Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Kunci</b>
<b>id_pakar</b>	Int	10	PK
<b>Nama</b>	Varchar	50	
<b>username</b>	Varchar	50	
<b>password</b>	Text		

(Sumber : Data Penelitian 2022)

b. Tabel Sistem Pakar

Tabel ini berguna untuk menyimpan semua daftar dan solusi.

**Tabel 3. 9** Tabel Sistem Pakar

<b>Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Kunci</b>
<b>Menu_alternatif</b>	Int	10	PK
<b>Nama_alternatif</b>	Text		
<b>Solusi</b>	text		
<b>alternatif</b>	Int		

(Sumber: Data Penelitian 2022)

c. Tabel Database

Tabel ini berguna untuk menyimpan semua daftar database.

**Tabel 3. 10** Tabel Database

Field	Tipe	Panjang	Kunci
<b>kode_alternatif</b>	Int	10	PK
<b>nama_alternatif</b>	Text		
<b>Kode_alternatif</b>	Int		

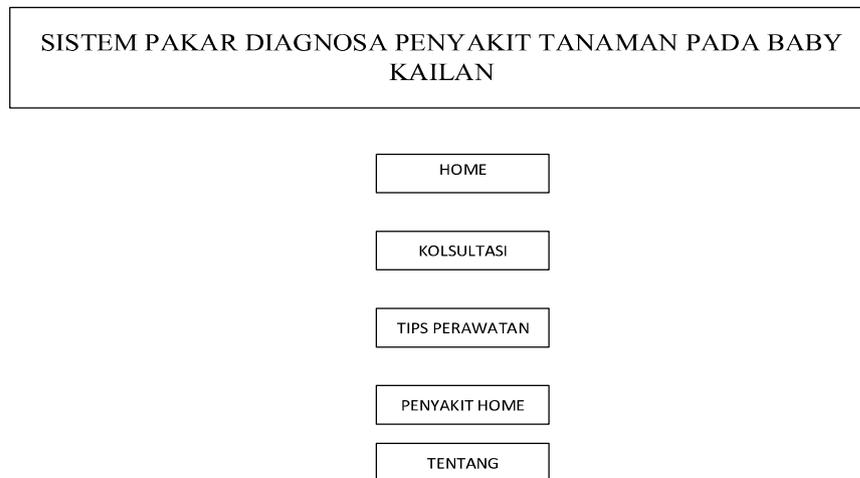
(Sumber: Data Penelitian 2022)

### 3.4.2 Desain Antarmuka

Konfigurasi antarmuka merupakan rangkaian yang akan digunakan untuk mengkarakterisasi ide dari tipe setiap struktur yang akan digunakan dalam tipe asli dari aplikasi framework master. Berikut adalah struktur titik koneksi pada master framework untuk mendiagnosa penyakit pada tanaman *baby kailan*:

a. Tampilan Laman Utama *Web*

Laman utama web merupakan laman penting disaat mengakses *website* sistem ahli penyakit tanaman *baby kailan*. selanjutnya adalah tampilan Halaman utama *web*:

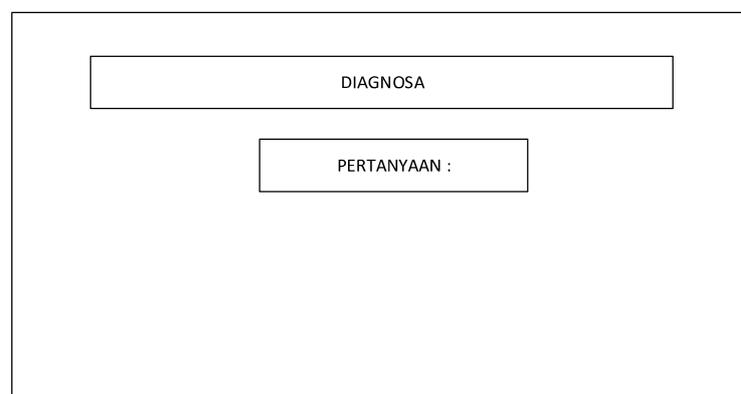


**Gambar 3. 13** Laman Utama *Web*

(Sumber: Data Penelitian 2022)

b. Tampilan Laman Diagnosis

Halaman analisis akan muncul ketika klien selesai menyelesaikan struktur pendaftaran. Halaman ini berguna bagi klien untuk menyelesaikan Q&A dengan kerangka kerja khusus. Klien akan diberikan berbagai pertanyaan yang harus dijawab dengan pilihan 'Ya' atau 'Tidak'. Berikutnya adalah jenis halaman penentuan:



**Gambar 3. 14** Laman Form Diagnosis

(Sumber: Data Penelitian 2022)

DIAGNOSA

PERTANYAAN :

YA

TIDAK

**Gambar 3. 15** Laman Pertanyaan Diagnosis

(Sumber: Data Penelitian 2022)

Setelah *user* menjawab pertanyaan, maka sistem akan secara otomatis menampilkan jawaban atas hasil diagnosa.

DIAGNOSA

HASIL

CETAK DIAGNOSA

**Gambar 3. 16** Laman Hasil Diagnosis

(Sumber: Data Penelitian 2022)

c. Tampilan Laman Informasi

Tampilan berikut akan menampilkan hasil dan solusi yang diberikan sistem pakar:



The image shows a rectangular frame containing two smaller rectangular buttons. The top button is labeled 'KONSULTASI' and the bottom button is labeled 'TIPS PERAWATAN'.

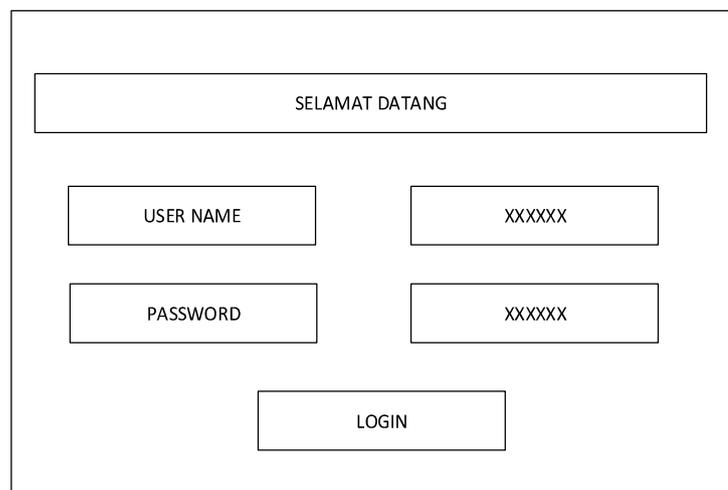
**Gambar 3. 17** Laman Kolsultasi

(Sumber: Data Penelitian 2022)

d. Tampilan Laman *Login*

Laman *login* berperan buat bisa masuk ke Laman Utama *Admin* agar bisa menjaga serta mengubah sistem agar dapat melaksanakan diagnosis lagi.

Selanjutnya merupakan bentuk Halaman login:



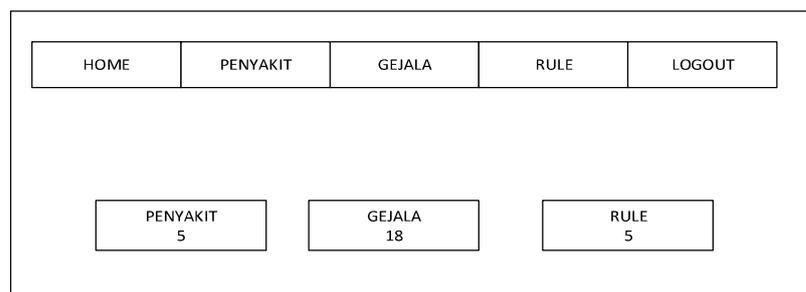
The image shows a rectangular frame representing a login page. At the top is a wide button labeled 'SELAMAT DATANG'. Below it are two rows of input fields. The first row has a field labeled 'USER NAME' and a field containing 'XXXXXX'. The second row has a field labeled 'PASSWORD' and a field containing 'XXXXXX'. At the bottom center is a button labeled 'LOGIN'.

**Gambar 3. 18** Laman Halaman Login

(Sumber: Data Penelitian 2022)

e. Tampilan Lalaman Utama *Admin*

Laman utama *Admin* merupakan laman awal kali terlihat saat *admin* mengakses sistem. Menu Utama *admin* akan menunjukkan seluruh data yang akan dipakai selaku pakar ataupun selaku *admin*. Sebagai berikut bentuk menu utama *admin*:

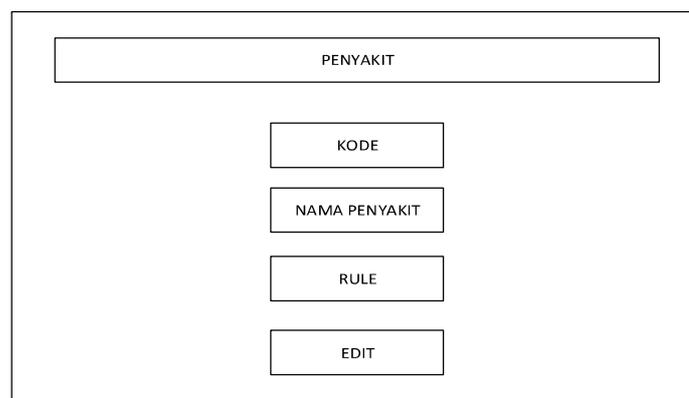


**Gambar 3. 19** Tampilan Laman Utama Admin

(Sumber: Data Penelitian 2022)

f. Tampilan Laman penyakit *Admin*

Halaman Admin Pilihan adalah halaman untuk menambah, mengganti, menghilangkan dan menampilkan data infeksi. Selanjutnya adalah jenis menu infeksi administrator:

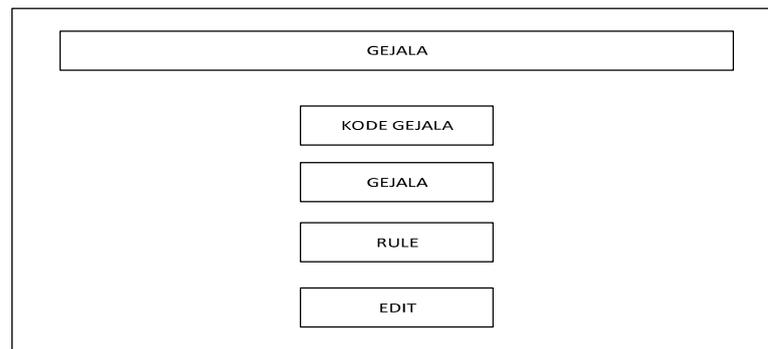


**Gambar 3. 20** Laman Penyakit *Admin*

(Sumber: Data Penelitian 2022)

g. Tampilan Halaman Gejala *Admin*

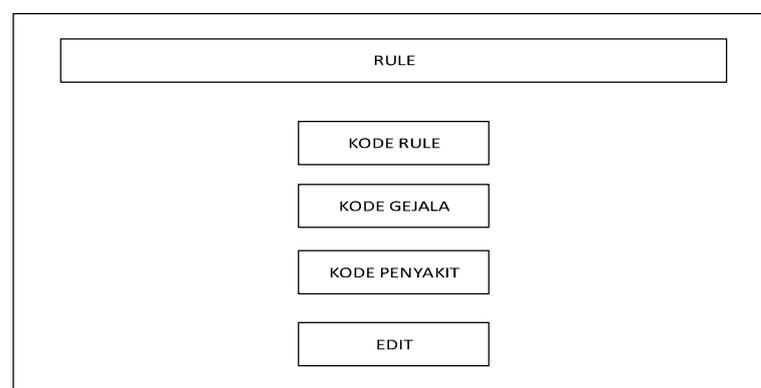
Halaman Data Gejala Admin adalah halaman untuk menambah, mengganti, menghilangkan, dan menampilkan data efek samping. Selanjutnya adalah struktur menu efek samping administrator:



**Gambar 3. 21** Laman Gejala Admin Tambah dan Ubah  
(Sumber: Data Penelitian 2022)

h. Tampilan Laman Rule *Admin*

Halaman Rule *Admin* adalah halaman untuk mendiagnosis dan menunjukkan infeksi mana yang terkait dan mengawasi data kedekatan. Berikutnya adalah jenis *rule administrator*:



**Gambar 3. 22** Laman Rule Admin dan Ubah  
(Sumber: Data Penelitian 2022)

### 3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.5.1 Lokasi Penelitian

Tempat *riset* dilakukan oleh penulis di PT. BATAMINDO GREEN FARM BATAM dan operator tumbuhan bernama Ibu Hellen Wibowo S.P.

#### 3.5.2 Jadwal Penelitian

*Riset* menjalani waktu sepanjang satu semester terukur sedari bulan April 2022 hingga Agustus 2022. Sementara waktu *riset* disesuaikan dengan keadaan yang sudah dipastikan sesuai Tabel dibawah.

**Tabel 3. 11** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022					
	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022
Studi Pustaka						
Pengumpulan Data serta Pengkajian						
Perancangan Sistem						
Pembentukan Program						
Pengetesan Sistem						
Pencatatan Laporan						

(Sumber: Data Penelitian 2022)